

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di dunia saat ini, laju perubahan yang cepat dalam lanskap global telah memunculkan lebih banyak peluang karier daripada sebelumnya. Generasi milenial telah dilahirkan di dunia teknologi yang terus berkembang, di mana komunikasi dan transaksi dilakukan secara online. Kemajuan teknologi juga menyebabkan bisnis bergerak lebih cepat dari sebelumnya - sehingga para lulusan perlu dididik untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengikutinya.

Pengajaran akuntansi perlu beradaptasi dengan perkembangan dunia yang terus berubah. Rancangan pembelajaran harus dapat diaplikasikan secara langsung di lingkungan kerja, sehingga para lulusan siap menghadapi karier yang sukses dengan kesiapan yang memadai. Para pengajar dapat membantu membimbing para siswa untuk merencanakan dan memutuskan jalur karier mereka, memastikan mereka lulus dengan keahlian yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja.

Setiap siswa yang telah menyelesaikan studi mereka bermimpi untuk mendapatkan pekerjaan yang bagus. Calon mahasiswa harus gigih berusaha dan memiliki motivasi diri yang tinggi agar dapat mencapai tujuan mereka. Mereka perlu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dan bersiap diri untuk memasuki dunia kerja. Nilai akademis tidak lagi menjadi satu-satunya hal yang diperhitungkan oleh perusahaan - keterampilan komunikasi penting dan harus dikembangkan di perguruan tinggi.

Setiap mahasiswa yang berencana untuk memasuki dunia kerja sebaiknya mengikuti prosedur yang terencana dan metodis dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka.. Mereka harus mempertimbangkan berbagai karir sebelum menentukan karir yang terbaik untuk mereka. Lulusan akuntansi memiliki banyak pilihan untuk dipilih, salah satunya adalah konsultan pajak. Profesi ini membutuhkan persetujuan dari Kementerian Keuangan sebelum seseorang dapat berpraktik dan memberikan layanan di Indonesia.

Sangat penting bagi mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi selama studi sarjana untuk merencanakan dan mempersiapkan karir pilihan mereka secara matang. Dengan demikian, diharapkan dapat mencegah mereka dari membuat keputusan karir yang tidak tepat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi berbagai pilihan karir, termasuk potensi pendapatan, pengakuan profesional, kondisi pasar kerja, lingkungan kerja, serta minat pribadi terhadap topik akuntansi tersebut.

Setelah menyelesaikan gelar sarjana mereka di bidang akuntansi, para lulusan memiliki berbagai jalur pekerjaan yang dapat dipilih. Pertama, mereka dapat memulai karir mereka dengan menjadi pemilik bisnis atau wirausahawan untuk menciptakan peluang kerja sendiri. Selain itu, mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi selama studi sarjana memiliki opsi untuk bekerja di organisasi publik atau swasta. Selain itu, mereka juga dapat memilih untuk mengejar gelar Master atau pascasarjana, yang membuka peluang untuk bekerja sebagai instruktur, profesor, atau pendidik di lembaga publik dan swasta. Terakhir, lulusan akuntansi juga dapat melanjutkan studi mereka untuk menjadi konsultan pajak.

Tabel pergerakan Konsultan Pajak dari Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) menunjukkan bahwa ketersediaan konsultan pajak yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja masih tergolong rendah. Dalam kenyataannya, jumlah konsultan pajak yang memenuhi persyaratan dan dapat memenuhi permintaan dari pasar kerja tampaknya masih belum mencukupi. Hal ini menandakan bahwa profesi konsultan pajak belum sepenuhnya terpenuhi dan masih perlu lebih banyak tenaga ahli di bidang ini untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan yang ada di lapangan. Perkembangan lebih lanjut dan upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas konsultan pajak akan menjadi kunci dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari sektor pajak di masa depan

Tabel 1.1 Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia

Tahun	Jumlah Konsultan Pajak
2018	3500
2019	5000
2020	5589
2021	5930
2022	6526

Sumber: Diretory IKPI(Ikatan Konsultan Pajak Indonesia)

Dapat Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pergerakan konsultan pajak setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun ada penambahan terbanyak pada tahun 2019, angka tersebut masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi seorang konsultan pajak bukanlah hal yang mudah dan proses untuk mendapatkan izin berpraktik sebagai konsultan pajak dapat menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa lulusan akuntansi.

Dengan adanya hambatan dalam memperoleh izin berpraktik sebagai konsultan pajak, ketersediaan konsultan pajak yang berkualifikasi untuk memberikan jasa atau pelayanan kepada masyarakat masih minim. Hal ini tentu menjadi perhatian karena masyarakat dan dunia kerja memerlukan layanan dari para ahli pajak yang kompeten dan terpercaya.

Perlu adanya upaya untuk mendorong lebih banyak mahasiswa lulusan akuntansi untuk mengambil jalur konsultan pajak dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan jelas terkait proses perizinan. Selain itu, peningkatan kesadaran mengenai pentingnya kualifikasi sebagai konsultan pajak yang diakui secara profesional dapat meningkatkan jumlah dan kualitas konsultan pajak yang tersedia untuk memenuhi permintaan di pasar kerja.

Proses menjadi konsultan pajak sangat menantang, dimulai dari mahasiswa akuntansi yang harus mengejar gelar sarjana akuntansi dengan durasi studi antara tiga hingga tujuh tahun. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa minat dalam berkarir sebagai konsultan pajak rendah. Selanjutnya, langkah berikutnya adalah mengikuti tes sertifikat konsultan pajak (USKP) yang diperoleh setelah berhasil lulus. Setelah itu, calon konsultan pajak harus mengajukan permohonan persetujuan kepada kementerian keuangan untuk memperoleh nomor register, yang memerlukan waktu tiga hingga empat bulan.

Salah satu alasan kurangnya kesadaran dan minat lulusan akuntansi untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karir selain menjadi konsultan pajak adalah karena adanya keyakinan yang telah berkembang bahwa lulusan akuntansi seharusnya

fokus pada karir sebagai konsultan pajak. Meskipun demikian, kenyataannya setelah lulus kuliah, banyak lulusan akuntansi memilih berkarir di berbagai profesi lainnya.

Namun, sebelum memilih jalur karir yang akan diambil, mahasiswa harus mempertimbangkan berbagai aspek selain apa yang telah mereka pelajari. Memahami latar belakang dan potensi keuntungan dari karakteristik pilihan karir tersebut menjadi sangat penting. Sebelum lulusan akuntansi memasuki dunia kerja atau bisnis, mereka berhak untuk secara cermat memilih profesi yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka agar dapat bersaing di tengah arus globalisasi dunia saat ini. Penting bagi mereka untuk memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menentukan karir yang tepat.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, lulusan akuntansi yang telah menyelesaikan pendidikannya akan lebih mudah menyesuaikan keterampilan mereka dengan persyaratan dan tuntutan di dunia kerja. Ini akan membantu mereka menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan kerja dengan lebih baik dan meningkatkan peluang kesuksesan di masa depan.

Kesiapsiagaan profesi konsultan pajak sangat penting mengingat adanya potensi permasalahan atau kendala yang berat di masa depan. Oleh karena itu, para mahasiswa juga memiliki opsi untuk mengejar karir di bidang kewirausahaan atau menjadi konsultan keuangan, dua jenis karir akuntan non-publik yang juga terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan. Penyebab dari kurangnya tenaga konsultan yang handal dan profesional di Indonesia bisa disebabkan oleh

pertumbuhan yang lamban dalam jumlah konsultan di negara ini. Meskipun ekonomi Indonesia terus berkembang, banyak bisnis baru dan organisasi yang terbentuk, serta perluasan yang ada, tetapi kebutuhan akan konsultan pajak yang berkualitas semakin meningkat. Meningkatnya permintaan ini menunjukkan bahwa terdapat peluang besar bagi mahasiswa lulusan akuntansi untuk mengambil jalur karir sebagai konsultan pajak yang handal dan profesional. Dengan kesiapsiagaan yang tepat dan pemahaman tentang potensi karir di bidang kewirausahaan dan konsultan keuangan, mahasiswa dapat menjadi kontributor yang berharga dalam memenuhi kebutuhan pasar untuk tenaga konsultan yang berkualitas di masa depan.

Penelitian ini mencatat bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak, termasuk pendapatan, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja. Hasilnya konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai topik ini, meskipun beberapa penelitian menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Pengakuan finansial dianggap sebagai ukuran untuk menilai penghargaan atas layanan yang diberikan oleh karyawan sebagai imbalan atas pencapaian mereka. Seorang pekerja tidak hanya bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi ada motivasi kuat dan mendasar di balik alasan bekerja, terutama terkait dengan pemenuhan kebutuhan fisiologis. Pengakuan finansial menjadi pertimbangan sewaktu memilih profesi, karena alasan utama bekerja adalah untuk gaji. Pengakuan finansial menjadi salah satu variabel yang diperhitungkan oleh mahasiswa akuntansi ketika mengambil keputusan.

Pengakuan profesional dianggap sebagai bentuk pengakuan non-finansial yang terkait dengan penghargaan atas prestasi dan kinerja seseorang. Artinya, dalam memilih profesi, tidak hanya tujuan untuk mendapatkan pengakuan finansial, tetapi juga keinginan untuk mendapatkan pengakuan atas pencapaian dan perkembangan pribadi. Pengakuan profesional menjadi salah satu pertimbangan penting bagi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai konsultan pajak. Mereka ingin merasa dihargai atas keberhasilan dan kualitas pekerjaan mereka dalam bidang ini, dan peng.

Pertimbangan pekerjaan melibatkan keamanan di tempat kerja dan ketersediaan kesempatan kerja atau kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan. Mahasiswa mempertimbangkan pasar kerja sebagai hal yang penting dalam memilih karir sebagai konsultan pajak karena situasi ekonomi yang buruk dan tantangan dalam mencari pekerjaan mendorong mereka untuk merencanakan masa depan mereka dengan cermat, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Bagi mereka yang memiliki keterbatasan informasi, hal ini akan berpengaruh pada seberapa banyak kesempatan kerja yang mereka ketahui atau dapat mereka akses, sehingga pertimbangan pasar juga menjadi faktor yang harus diperhitungkan sebelum memilih pekerjaan atau profesi.

Lingkungan kerja merupakan lingkungan yang lebih sering ditantang untuk menghadapi tantangan karena klien menawarkan jasa yang bervariasi dan dapat menciptakan berbagai tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna. Profesi konsultan pajak menawarkan tantangan dan daya tarik yang lebih tinggi, namun juga mengharuskan komitmen waktu yang lebih besar serta menghadapi tingkat

persaingan yang tinggi dan tekanan yang besar untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Sifat pekerjaan yang demikian, bersama dengan tingkat persaingan dan tekanan yang ada, merupakan faktor-faktor yang mencerminkan lingkungan kerja di bidang ini. Semua faktor ini menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan apakah mereka akan memilih karir sebagai konsultan pajak.

Penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir sudah banyak yang meneliti dan hasilnya berbeda-beda. Menurut (Indriyarti, 2018) bahwa faktor lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, pengakuan profesional, personalitas, nilai intrinsik pekerjaan, dan nilai sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berkarir menjadi konsultan pajak. penelitian selanjutnya (Putri, 2019) menunjukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Penelitian berikutnya (Yulianti et al., 2022) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja

Berdasarkan penjabaran masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“ANANLISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan sumber latar belakang tertentu, terdapat beberapa komponen yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berkarir sebagai Konsultan Pajak. Beberapa faktor yang relevan antara lain:

1. Minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi konsultan pajak masih kurang.
2. Gaji atau Penghargaan finansial yang diterima konsultan pajak tidak tetap, melainkan berdasarkan proyek yang diselesaikan.
3. Banyaknya syarat yang berlaku untuk menjadi konsultan pajak yang profesional.
4. Pasar tenaga kerja yang kurang terstruktur sehingga mempengaruhi pemilihan berkarir sebagai konsultan pajak.
5. Tekanan pekerjaan, persaingan dan sifat pekerjaan yang menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa akuntansi

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa masalah yang memerlukan pembatasan agar upaya penelitian tidak terlalu meluas. Beberapa batasan masalah yang ada dalam penelitian ini meliputi::

1. Objek penelitian hanya pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam
2. variabel independen penelitian ini : lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional dan penghargaan finansial.

3. Variabel dependen penelitian ini : Minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.
4. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan disebarakan kepada mahasiswa Akuntansi di kota Batam berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.
5. Pemelihan lokasi penelitian di Universitas Riau Kepulauan, Universitas Internasional Batam, STIE Galileo Batam dan Politeknik Negeri Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak?
2. Apakah pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak?
4. Apakah lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak?
5. Apakah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja secara signifikan mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir sebagai konsultan pajak?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sebagaimana diuraikan dalam rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.
4. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.
5. Untuk menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir yang mereka inginkan, sehingga pendidikan dapat memotivasi dan memberikan pandangan kepada mahasiswa serta menegengkan kurikulum, metode, pelatihan, dan kegiatan sehingga bisa

menghasilkan lulusan yang berminat untuk bekerja di bidang konsultan pajak.

2. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh faktor ekonomi, psikologi, dan sosiologi terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan perbandingan untuk peneliti-penelitian selanjutnya, dapat di pergunakan untuk referensi serta menambah pemahaman dan wawasan bagi penulis.